

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang fokus pada pengamatan fenomena alami. Menurut Bogdan dan Taylor, dalam bukunya Zuchri Abdussamad penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber serta hasil dari observasi.⁴⁸

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan fenomena yang terjadi, baik dalam konteks saat ini maupun masa lalu.⁴⁹ Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peran pemberdayaan Gapoktan dalam meningkatkan pendapatan petani dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik ini.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti memiliki peran penting dalam mendapatkan informasi dan data yang mendalam dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, terlibat langsung di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti akan terus diperlukan hingga diperoleh kesimpulan bahwa telah dapat menarik kesimpulan

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

⁴⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 36.

tentang peran pemberdayaan gabungan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian dimana peneliti melakukan penelitian yang merujuk pada lokasi untuk penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Gapoktan Pagung Podo Mulyo yang terletak di Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian merujuk pada segala informasi yang ada pada suatu objek penelitian.⁵⁰ Sumber data merupakan berbagai jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian atau tempat dimana data tersebut ditemukan.⁵¹ Sumber data penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua cara yang digunakan untuk memperoleh data diantaranya:

1. Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari individu yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data ini sendiri, termasuk data yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Omega selaku pegawai Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Semen, Bapak Khusnul Yakin selaku ketua Gapoktan Pagung Podo Mulyo, Bapak Taji selaku manajer organik dan anggota Gapoktan Pagung Podo Mulyo yang melakukan pertanian padi organik.

⁵⁰ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 107.

⁵¹ Samsu, *METODE PENELITIAN : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 95.

2. Data sekunder adalah jenis data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain yang bukan peneliti itu sendiri. Dengan kata lain, data sekunder diperoleh dari sumber kedua. Peneliti memanfaatkan buku literatur, artikel jurnal, serta hasil catatan lapangan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi merupakan langkah sistematis untuk mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada objek penelitian.⁵² Peneliti melakukan observasi di Gapoktan Pagung Podo Mulyo dengan mencatat semua aktivitas yang dilakukan supaya memperoleh data yang sesuai.
2. Wawancara adalah interaksi percakapan antara pewawancara dan informan, untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait fokus penelitian.⁵³ Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khusnul Yakin selaku ketua Gapoktan, Bapak Taji selaku manajer organik serta Bapak Sulton, Bapak Tohir selaku anggota Gapoktan guna mendapatkan informasi yang valid. Peneliti menggunakan wawancara jenis wawancara tidak terstruktur ialah pembicaraan informal yang dilakukan sesuai tujuan penelitian.

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 97.

⁵³ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

3. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan barang-barang tertulis yang sudah ada. Metode ini mencakup pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Teknik dokumentasi melibatkan pengambilan data dari dokumen-dokumen yang relevan.⁵⁴ Peneliti melakukan dokumentasi terkait gambaran umum Desa Pagung, profil Gapoktan dan program-program yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peran peneliti sebagai instrumen manusia memiliki peran yang krusial dalam mengarahkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data informasi, mengevaluasi kualitas data, menganalisis informasi yang terkumpul, menginterpretasikan makna dari data, dan pada akhirnya menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.⁵⁵

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diperoleh karena hal ini penting dalam penelitian kualitatif. Proses memeriksa keabsahan data memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan (*kredibilitas*) terhadap informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara-cara untuk memeriksa keabsahan data meliputi:

⁵⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2022), 149.

⁵⁵ Abdussamad, *Metode Kualitatif.*, 141.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian merujuk pada peneliti yang tetap berada dilapangan hingga mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Langkah ini memiliki manfaat untuk meminimalkan pengaruh peneliti terhadap konteks, mengurangi bias peneliti, serta menyesuaikan dampak dari peristiwa-peristiwa tidak umum yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah ketika peneliti secara konsisten menggali interpretasi melalui berbagai metode dalam analisis yang berkelanjutan atau sementara. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang sangat relevan dalam situasi yang berkaitan dengan isu atau pertanyaan penelitian, kemudian memberikan perhatian mendalam pada aspek-aspek tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber-sumber atau pendekatan lain diluar data yang ada. Dalam konteks ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan temuan yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan teori.⁵⁶ Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui pemeriksaan data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan meliputi data tentang Gapoktan, pelaksanaan pemberdayaan,

⁵⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2016), 74-77.

tahapan budidaya padi organik, pendapatan dari hasil budidaya padi organik dan non organik. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yaitu Bapak Omega selaku pegawai penyuluh pertanian Kecamatan Semen, Bapak Khusnul Yakin selaku ketua Gapoktan Pagung Podo Mulyo, Bapak Taji selaku manajer organik dan Bapak Tohir, Bapak Sulton selaku anggota Gapoktan Pagung Podo Mulyo guna memperoleh data yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data penelitian kualitatif, langkah-langkah seperti melacak dan merapikan transkrip wawancara, mencatat observasi lapangan, serta mengelola bahan-bahan lainnya diuraikan secara terstruktur untuk membantu peneliti dalam menyajikan hasil penelitian. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan diantaranya:⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah dimana peneliti memilih, fokus, mengabstraksi, serta mentransformasi data asli yang telah terkumpul. Dalam tahapan ini, peneliti berupaya menemukan data yang memiliki keabsahan yang kuat. Apabila terdapat keraguan terhadap keakuratan data yang telah diperoleh, peneliti akan melakukan pengecekan kembali dengan informan yang dianggap memiliki pemahaman lebih mendalam oleh peneliti.

⁵⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 78-83.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dimana informasi dikemas secara struktur sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, tabel, matriks, diagram, dan grafik.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah rangkuman dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir berdasarkan pada eksposisi sebelumnya. Fungsi utamanya adalah untuk menggali makna dari hasil suatu penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap-tahap penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:⁵⁸

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan melibatkan enam kegiatan penting yang harus dilakukan oleh peneliti, serta memperhatikan pertimbangan etika penelitian lapangan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin, menjajaki lokasi penelitian, memilih dan berinteraksi dengan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan etika penelitian lapangan agar penelitian dilakukan dengan integritas dan menghormati pihak yang terlibat.

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-38.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti terlibat langsung dilapangan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya dalam perencanaan penelitian.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, baik itu berasal dari informan maupun dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

4. Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap pelaporan hasil penelitian, peneliti menyusun laporan berdasarkan temuan penelitian, menulis laporan, berkonsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, dan menulis laporan penelitian sesuai dengan pedoman kajian tulis ilmiah IAIN Kediri.